

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Landasan idiil pembangunan nasional adalah Pancasila, dan landasan konstitusionalnya adalah Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Oleh karenanya pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berlandaskan pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 (Depkes,1999).

Kesehatan sebagai hak asasi manusia jelas di amanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945, di mana dinyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Di dunia internasional, konstitusi Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) tahun 1948 juga menyatakan bahwa “ *Health is a fundamental human right*”, yang mengandung suatu kewajiban untuk menyetatkan yang sakit dan mempertahankan serta meningkatkan yang sehat. Hal ini melandasi pemikiran bahwa sehat sebagai hak asasi manusia dan sehat sebagai investasi (Depkes,1999).

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara cukup bermakna, walaupun

masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Arah pembangunan nasional yang telah dilaksanakan dalam tiga dasawarsa terakhir ini, menuntut reformasi total kebijakan pembangunan dalam segala bidang. Reformasi di bidang kesehatan dimulai dengan dicanangkannya Rencana Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010.

Pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat 2010 merupakan langkah memenuhi hak konstitusi warga negara, dan untuk itu Departemen Kesehatan memiliki visi agar warga masyarakat memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu. Pusekesmas adalah penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama (KepMenKes No.128/MENKES/SK/II/2004).

Pelayanan kesehatan yang bermutu dimaksudkan di sini adalah pelayanan kesehatan yang memuaskan pemakai jasa pelayanan serta yang diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika pelayanan profesi.

Salah satu misi Pembangunan Kesehatan menuju Indonesia Sehat 2010 adalah "Memelihara dan Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu, Merata dan Terjangkau". Salah satu strategi yang dipergunakan dalam rangka menyelenggarakan misi tersebut untuk mencapai Indonesia Sehat 2010 adalah Profesionalisme tenaga kesehatan. Profesionalisme dilaksanakan melalui penerapan kemajuan ilmu dan teknologi, serta melalui penerapan nilai-nilai moral